

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN

Selain wawancara, penulis juga menggunakan observasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan melihat langsung keadaan yang terjadi di lapangan.

a. Tujuan Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana manajemen konflik dalam kepemimpinan di Gereja KIBAID Jemaat Tombang Ke'pe'. Melalui observasi ini, penulis ingin melihat bagaimana pendeta dan majelis gereja menghadapi dan menyelesaikan konflik yang terjadi, sehingga dapat diketahui kondisi yang sebenarnya di jemaat.

b. Aspek yang Diamati

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap pemimpin saat menghadapi konflik
2. Cara berkomunikasi antara pendeta dan majelis gereja
3. Cara mengambil keputusan saat terjadi konflik
4. Cara menyelesaikan konflik dengan baik
5. Kerjasama antara pemimpin dan jemaat
6. Tanggung jawab pemimpin dalam mengatasi konflik

PEDOMAN WAWANCARA

Informan dalam penelitian ini adalah Pendeta, Penatua dan anggota jemaat. Informan ini dipilih karena berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat memberikan informasi terkait masalah yang terjadi di lapangan.

A. Pendeta (Pendeta Baru – Tidak Terlibat Langsung Konflik)

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Pengetahuan konflik	Sumber informasi	Konflik apa yang Ibu ketahui pernah terjadi dalam jemaat ini? Dari siapa Ibu memperoleh informasi tersebut?
2	Kronologi konflik	Waktu dan pihak terlibat	Berdasarkan informasi yang Ibu terima, kapan konflik tersebut terjadi dan siapa saja yang terlibat?
3	Penyebab konflik	Faktor penyebab	Menurut pemahaman Ibu, apa penyebab utama konflik tersebut?
4	Komunikasi konflik	Pola komunikasi	Bagaimana pola komunikasi antara pihak yang berkonflik menurut informasi yang Ibu peroleh?
5	Dampak konflik	Pengaruh terhadap jemaat	Apa dampak konflik terhadap pelayanan dan keaktifan jemaat?
6	Kondisi awal pelayanan	Situasi jemaat	Bagaimana kondisi jemaat saat Ibu pertama kali melayani?
7	Respons kepemimpinan	Sikap pendeta	Apa langkah atau pendekatan yang Ibu lakukan menghadapi situasi tersebut?
8	Rekonsiliasi	Hubungan dengan penatua	Bagaimana Ibu membangun kembali hubungan dengan penatua yang pernah terlibat konflik?

9	Perubahan jemaat	Dampak kepemimpinan baru	Apa perubahan yang Ibu lihat setelah kepemimpinan baru berjalan?
10	Pencegahan konflik	Strategi ke depan	Apa upaya untuk mencegah konflik serupa terjadi kembali?

B. Penatua

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Kronologi konflik	Awal konflik	Bagaimana awal mula konflik terjadi dalam jemaat?
2	Pengalaman konflik	Perasaan penatua	Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat konflik berlangsung?
3	Penyebab konflik	Faktor penyebab	Apa penyebab utama konflik menurut Bapak/Ibu?
4	Peran pemimpin	Kepemimpinan pendeta	Bagaimana peran pendeta saat konflik terjadi?
5	Dampak pelayanan	Pengaruh konflik	Bagaimana konflik mempengaruhi pelayanan Bapak/Ibu?
6	Relasi jemaat	Hubungan sosial	Apakah hubungan dengan jemaat terganggu?
7	Keputusan pribadi	Sikap terhadap konflik	Apakah konflik membuat Bapak/Ibu ingin pindah atau berhenti pelayanan?
8	Penyelesaian konflik	Proses resolusi	Bagaimana proses penyelesaian konflik tersebut?
9	Keterlibatan	Partisipasi dalam penyelesaian	Apakah Bapak/Ibu merasa didengarkan dalam proses tersebut?

10	Rekonsiliasi & harapan	Pemulihan dan masa depan	Apa yang membuat konflik mereda dan apa harapan ke depan?
----	------------------------	--------------------------	---

C. Anggota Jemaat

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Pengetahuan konflik	Sumber informasi	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konflik yang terjadi? Dari mana mengetahuinya?
2	Dampak konflik	Keaktifan jemaat	Apakah konflik mempengaruhi keaktifan Bapak/Ibu dalam gereja?
3	Suasana ibadah	Kondisi rohani	Bagaimana suasana ibadah saat konflik terjadi?
4	Relasi jemaat	Hubungan sosial	Apakah hubungan antar jemaat terpengaruh?
5	Sikap jemaat	Respons terhadap konflik	Bagaimana sikap Bapak/Ibu saat konflik berlangsung?
6	Keterlibatan	Partisipasi jemaat	Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam penyelesaian konflik?
7	Upaya gereja	Tindakan penyelesaian	Apakah ada usaha gereja dalam menyelesaikan konflik?
8	Evaluasi penyelesaian	Penilaian jemaat	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap penyelesaian konflik tersebut?

9	Kondisi sekarang	Perubahan jemaat	Bagaimana kondisi gereja saat ini dibanding sebelumnya?
10	Harapan	Masa depan gereja	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pemimpin gereja ke depan?